



**ANALISIS RISIKO PENGADAAN TANAH UNTUK EKSPLORASI DAN EKSPLOITASI  
MINYAK DAN GAS BUMI  
(Studi Kasus : PT.Pertamina EP- Paku Gajah Development Project)**

**TESIS**

**PRASETYO FIRGITANTO  
1304190007**

**PASCASARJANA  
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN  
KHEKUSUSAN MANAJEMEN RISIKO  
JAKARTA  
NOVEMBER 2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Prasetyo Firgitanto

NIM : 1304190007

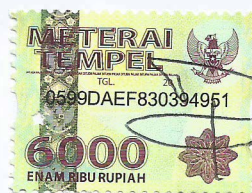
Judul : Analisis Risiko Pengadaan Tanah Untuk Eksplorasi dan Eksploitasi Minyak dan Gas Bumi (Studi Kasus : PT.Pertamina EP-Paku Gajah Development Project)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis ini saya susun dan kerjakan sendiri dengan melakukan penelitian sendiri, bukan merupakan penelitian orang lain atau duplikasi. Apabila dikemudian hari surat pernyataan ini dianggap salah, maka saya bersedia dan rela menerima sanksi dari pihak Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dalam keadaan sehat.

Jakarta, 6 November 2017

Yang menyatakan



Prasetyo Firgitanto.S.Inf



PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1 Prof. Dr. S. Pantja Djati, M.Si., MA, Pembimbing I	30/11/2017	
2 Dr. Indra Gunawan, ST.,ME, Pembimbing II	29/11/2017	

**PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI**

NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1 Prof. Dr. S. Pantja Djati, M.Si., MA,	30/11/2017	
2 Dr. Indra Gunawan, ST.,ME,	29/11/2017	
3 Dr. Wilson Rajagukguk, M.Si.,MA,	30/11/2017	

Tanggal Lulus : 6 November 2017

NIM : 1304190007



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN**

**Lembar Persetujuan dan Pengarsipan**

Perpustakaan Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Magister Manajemen

Dr. Poerwaningsih S. Legowo, MSTr

## ABSTRAK

Nama : Prasetyo Firgitanto  
Program Studi : Magister Manajemen  
Judul : Analisis Risiko Pengadaan Tanah Untuk Eksplorasi dan Eksploitasi Minyak dan Gas Bumi (Studi Kasus : PT.Pertamina EP- Paku Gajah Development Project)

Kegiatan hulu minyak dan gas bumi baik pencarian hingga produksi minyak dan gas bumi merupakan program pemerintah dimana kegiatan tersebut diatur dalam undang-undang. Sebelum melakukan pengeboran untuk mendapatkan cadangan minyak dan gas bumi, kebutuhan lahan untuk kegiatan pengeboran merupakan suatu tahapan yang harus dilewati. Dikarenakan kegiatan hulu minyak dan gas bumi adalah program pemerintah, maka pemerintah menjamin akan ketersedianya lahan untuk kegiatan tersebut yang dapat diklasifikasikan kedalam kepentingan umum dan tertuang pada undang-undang No.2 tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Bagi Kepentingan Umum.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana tahapan kegiatan Pengadaan tanah untuk kepentingan umum PT.Pertamina EP–Paku Gajah Development Project, Berapa besar peluang dan dampak pada setiap tahapan kegiatan Pengadaan tanah untuk kepentingan umum PT.Pertamina EP–Paku Gajah Development Project, dan Bagaimana upaya pengendalian (mitigasi) dari setiap tahapan kegiatan Pengadaan tanah untuk

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif semi-kuantitatif. Alat pengumpulan data yang dipergunakan adalah kuesioner dengan skala Liekert (1-5).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahapan pengadaan tanah untuk kepentingan umum terdiri dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan penyerahan hasil.

Paparan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa dalam tahapan pengadaan tanah untuk kepentingan umum PT.Pertamina EP – Paku Gajah Development Project berpotensi menghadapi risiko, yaitu :

- a. Hasil identifikasi risiko operasional terkait dengan tahapan Perencanaan yang menjadi perhatian khusus adalah :
  - Terkait Pengajuan Dokumen, risiko High,
- b. Hasil identifikasi risiko operasional dan terkait dengan tahapan Persiapan yang menjadi perhatian khusus adalah :
  - Terkait Pemberitahuan Rencana Pembangunan, risiko Medium,
  - Terkait Pendataan Awal, risiko High,
  - Terkait Konsultasi Publik, risiko High,
  - Terkait Konsultasi Publik, risiko High,
  - Terkait Penetapan Lokasi, risiko Medium,
- c. Hasil identifikasi risiko Sosial dan terkait dengan tahapan Persiapan yang menjadi perhatian khusus adalah :
  - Terkait Pemberitahuan Rencana Pembangunan, risiko Medium,
  - Terkait Pendataan Awal, risiko High,

- Terkait Konsultasi Publik, risiko High,
  - Terkait Konsultasi Publik, risiko High,
  - Terkait Penetapan Lokasi, risiko Medium,
- d. Hasil identifikasi risiko operasional dan terkait dengan tahapan Pelaksanaan yang menjadi perhatian khusus adalah :
- Terkait Inventarisasi dan Identifikasi, risiko Low,
  - Terkait Penilaian Ganti Rugi, risiko Subtansial,
  - Terkait Musyawarah Penetapan Ganti Rugi, risiko Subtansial,
  - Terkait Pemberian Ganti Rugi, risiko Subtansial,
  - Terkait Pelepasan dan Penghapusan Hak Atas Tanah, risiko Subtansial,
- e. Hasil identifikasi risiko Sosial dan terkait dengan tahapan Pelaksanaan yang menjadi perhatian khusus adalah :
- Terkait Inventarisasi dan Identifikasi, risiko Low,
  - Terkait Penilaian Ganti Rugi, risiko Subtansial,
  - Terkait Musyawarah Penetapan ganti rugi, risiko Subtansial,
  - Terkait Pemberian Ganti Rugi, risiko Subtansial,
  - Terkait Pelepasan dan Penghapusan Hak Atas Tanah, risiko Subtansial,
- f. Hasil identifikasi risiko operasional dan terkait dengan tahapan Penyerahan hasil yang menjadi perhatian khusus adalah :
- Terkait Penyerahan Hasil, risiko Medium,

Risiko ini harus di kelola melalui manajemen risiko yang mencakup identifikasi, mengukur dan melakukan mitigasi (mengecilkan peluang dan dampak bagi tahapan Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum PT.Pertamina EP – Paku Gajah Development Project.Setiap tahapan Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum PT.Pertamina EP – Paku Gajah Development Project yang memiliki nilai risiko High, mitigasi yang dilakukan adalah menghentikan cara atau penerapan pada kegiatan tersebut, dan mengganti cara atau penerapan pada kegiatan tersebut dengan cara atau penerapan yang baru, agar risiko dari kegiatan tersebut dapat diminimalisir. Dan tahapan yang memiliki nilai risiko Substansial, Medium, dan Low, mitigas yang dilakukan adalah melakukan followup pada cara atau penerapan pada kegiatan tersebut.

*Kata kunci : hulu minyak dan gas bumi, pengadaan tanah, kepentingan umum, mitigasi*

## ABSTRACT

Name : Prasetyo Firgitanto  
Study Program : Magister Management  
Judul : Risk Analysis Thesis of Land Procurement Process for oil and Gas Exploration and Exploitation (Study Case : PT.Pertamina EP- Paku Gajah Development).

Upstream oil and gas activities both searching up to oil and gas production are government programs where activities are regulated in legislation. Before drilling, to obtain oil and gas reserves, the need for land for drilling activities is a step that must be passed. Since the upstream oil and gas activities are government programs, the government guarantees the availability of land for such activities that can be classified into the public interest and set forth in Law No. 2 of 2012 on Land Procurement for Development for the Public Interest.

The formulation of the problem in this research is : How the stages of activities Land acquisition for the public interest PT.Pertamina EP - Paku Gajah Development Project?, What are the opportunities and impacts at each stage of the activity ? Land acquisition for public interest PT.Pertamina EP - Paku Gajah Development Project ?, and How is the mitigation effect of each stage of Land Acquisition activities for

This research uses semi-quantitative descriptive method. The data collection tool used is questionnaire with liekert scale (1-5).

The results of this study indicate that the stages of land acquisition for the public interest consists of planning, preparation, implementation, and delivery of results.

Exposure to the results of the research analysis shows that in the stages of land acquisition for the public interest PT.Pertamina EP-Paku Gajah Development Project has the potential to face risks, namely:

- a. The results of identification of operational risks related to the planning stages of particular concern are:
  - Related Filing Documents, High risk,
- b. The results of the identification of operational risks and related to the stages of Preparation of particular concern are:
  - Related to Notification of Development Plan, Medium risk,
  - Initial Data Collection, High risk,
  - Related to Public Consultation, High risk,
  - Related to Public Consultation, High risk,
  - Related to Location Determination, Medium risk,
- c. Social risk identification outcomes and related to Preparation stages of particular concern are:
  - Related to Notification of Development Plan, Medium risk,
  - Initial Data Collection, High risk,
  - Related to Public Consultation, High risk,
  - Related to Public Consultation, High risk,
  - Related to Location Determination, Medium risk,

- d. The results of identification of operational risks and related to the Implementation stage of special attention are:
  - Related Inventory and Identification, Low risk,
  - Related to Indemnification, Substantial risk,
  - Related to the Indemnification of Indemnification, substantial risk,
  - Related to Indemnification, Substantial risk,
  - Related to Removal and Abolition of Land Rights, substantial rights,
- e. The results of identification of Social risks and related to the Implementation stage of special attention are:
  - Related Inventory and Identification, Low risk,
  - Related to Indemnification, Substantial Risk,
  - Related to Deliberation Determination of compensation, Substantial risk,
  - Related to Indemnification, Substantial risk,
  - Related to Removal and Abolition of Land Rights, Substantial risk,
- f. The results of the identification of operational risks and related to the Delivery stage of the results of particular concern are:
  - Related to Results Delivery, Medium risk,

These risks should be managed through risk management that includes identifying, measuring and mitigating (minimizing opportunities and impacts for the Stages of Land Acquisition for the Public Interest of PT.Pertamina EP - Paku Gajah Development Project. Each stage of Land Acquisition for the Public Interest of PT.Pertamina EP - Paku Gajah Development Project which has high risk value, mitigation is to stop the way or implementation of the activity, and change the way or application of the activity in new way or application, in order to the risk of such activities can be minimized. And the stages that have Substantial, Medium, and Low risk value, mitigas conducted are follow up on the way or application of the activity.

*Keywords: upstream oil and gas, land acquisition, public interest, mitigation*



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGARSIPAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	2
1.3 Perumusan Masalah.....	2
1.4 Tujuan.....	3
1.5 Ruang Lingkup.....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>4</b>
2.1 Pengadaan Tanah.....	4
2.2 Eksplorasi dan Eksploitasi.....	4
2.2.1 Eksplorasi.....	4
2.2.2 Eksploitasi.....	4
2.3 Risiko.....	5
2.4 Manajemen Risiko.....	5
2.5 Manfaat Manajemen Risiko.....	5
2.6 Proses Manajemen Risiko.....	5
2.6.1 Penetapan Konteks.....	6
2.6.2 Identifikasi Risiko.....	7
2.6.3 Analisis Risiko.....	7
2.6.4 Evaluasi Risiko.....	7
2.6.5 Pengendalian Risiko.....	7
2.7 Pemantauan dan Tinjauan Ulang.....	9
2.8 Komunikasi dan Konsultasi.....	9
2.9 Peraturan undang-undang yang dipergunakan.....	9
2.10 Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
2.10 Kerangka Pemikiran.....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>

<b>3.1</b>	<b>Desain Penelitian .....</b>	<b>17</b>
<b>3.2</b>	<b>Waktu Pelaksanaan Penelitian.....</b>	<b>17</b>
<b>3.3</b>	<b>Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>17</b>
<b>3.4</b>	<b>Data.....</b>	<b>18</b>
3.4.1	Proses Bisnis .....	18
3.4.2	Kejadian-Kejadian Yang Tidak Dikehendaki .....	18
3.4.3	Peluang Dari Masing-Masing Kejadian Yang Tidak Dikehendaki .....	18
3.4.4	Dampak Dari Kemunculan Setiap Kejadian Yang Tidak Dikehendaki .....	18
<b>3.5</b>	<b>Analisis Data.....</b>	<b>19</b>
3.5.1	Diagram Peluang Dampak .....	19
3.5.2	Distribusi Risiko .....	20
<b>3.6</b>	<b>Mitigasi Risiko .....</b>	<b>21</b>
<b>3.7</b>	<b>Kebijakan Manajemen Risiko.....</b>	<b>21</b>
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DAN INTERPRETASI .....</b>	<b>22</b>
<b>4.1</b>	<b>Data.....</b>	<b>22</b>
4.1.1	Proses Bisnis .....	22
4.1.2	Kejadian-Kejadian Yang Tidak Dikehendaki .....	29
<b>4.2</b>	<b>Analisis Identifikasi Pengukuran Risiko Perencanaan.....</b>	<b>30</b>
<b>4.3</b>	<b>Analisis Identifikasi Pengukuran Risiko Persiapan.....</b>	<b>31</b>
<b>4.4</b>	<b>Analisis Identifikasi Pengukuran Risiko Pelaksanaan .....</b>	<b>47</b>
<b>4.5</b>	<b>Analisis Identifikasi Pengukuran Risiko Penyerahan Hasil .....</b>	<b>65</b>
<b>4.6</b>	<b>Distribusi Risiko .....</b>	<b>67</b>
<b>4.7</b>	<b>Kebijakan Manajemen Risiko .....</b>	<b>68</b>
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN &amp; SARAN .....</b>	<b>85</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>85</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>86</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3.1 Operasional Variabel</i> .....	17
<i>Tabel 3.2 Klasifikasi Risk Level</i> .....	20
<i>Tabel 4.1 Kejadian Yang Tidak Dikehendaki</i> .....	29
<i>Tabel 4.2 Pengukuran Risiko Pada Pengajuan Dokumen Identifikasi Risiko</i> <i>Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai Dengan Tata Waktu</i> .....	30
<i>Tabel 4.3 Pengukuran Risiko Pada Pemberitahuan Rencana Pembangunan</i> <i>Identifikasi Risiko Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai Tata Waktu</i> .....	32
<i>Tabel 4.4 Pengukuran Risiko Pada Pemberitahuan Rencana Pembangunan</i> <i>Identifikasi Risiko Muncul Gejala Sosial</i> .....	34
<i>Tabel 4.5 Pengukuran Risiko Pada Pendataan Awal Identifikasi Risiko</i> <i>Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai Dengan Tata Waktu</i> .....	36
<i>Tabel 4.6 Pengukuran Risiko Pada Pendataan Awal Identifikasi Risiko</i> <i>Muncul Gejala Sosial</i> .....	38
<i>Tabel 4.7 Pengukuran Risiko Pada Konsultasi Publik Identifikasi Risiko</i> <i>Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai Dengan Tata Waktu</i> .....	40
<i>Tabel 4.8 Pengukuran Risiko Pada Konsultasi Publik Identifikasi Risiko</i> <i>Muncul Gejala Sosial</i> .....	42
<i>Tabel 4.9 Pengukuran Risiko Pada Penetapan Lokasi Identifikasi Risiko</i> <i>Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai Dengan Tata Waktu</i> .....	44
<i>Tabel 4.10 Pengukuran Risiko Pada Penetapan Lokasi Identifikasi Risiko</i> <i>Muncul Gejala Sosial</i> .....	46
<i>Tabel 4.11 Pengukuran Risiko Pada Inventarisasi Dan Identifikasi</i> <i>Identifikasi Risiko Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai Dengan Tata Waktu</i> .....	48
<i>Tabel 4.12 Pengukuran Risiko Pada Inventarisasi Dan Identifikasi</i> <i>Identifikasi Risiko Muncul Gejala Sosial</i> .....	50
<i>Tabel 4.13 Pengukuran Risiko Pada Penilaian Ganti Rugi Identifikasi Risiko</i> <i>Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai Dengan Tata Waktu</i> .....	52
<i>Tabel 4.14 Pengukuran Risiko Pada Penilaian Ganti Rugi Identifikasi Risiko</i> <i>Muncul Gejala Sosial</i> .....	54

<i>Tabel 4.15 Pengukuran Risiko Pada Musyawarah Penetapan Ganti Rugi</i>	
<i>    Identifikasi Risiko Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai Dengan Tata Waktu .....</i>	<i>56</i>
<i>Tabel 4.16 Pengukuran Risiko Pada Musyawarah Penetapan Ganti Rugi</i>	
<i>    Identifikasi Risiko Muncul Gejala Sosial.....</i>	<i>58</i>
<i>Tabel 4.17 Pengukuran Risiko Pada Pemberian Ganti Rugi Identifikasi Risiko</i>	
<i>    Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai Dengan Tata Waktu.....</i>	<i>60</i>
<i>Tabel 4.18 Pengukuran Risiko Pada Pemberian Ganti Rugi Identifikasi Risiko</i>	
<i>    Muncul Gejala Sosial.....</i>	<i>62</i>
<i>Tabel 4.19 Pengukuran Risiko Pada Pelepasan Dan Penghapusan Hak</i>	
<i>    Atas Tanah Identifikasi Risiko Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai</i>	
<i>    Dengan Tata Waktu .....</i>	<i>64</i>
<i>Tabel 4.20 Pengukuran Risiko Pada Penyerahan Hasil Identifikasi Risiko</i>	
<i>    Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai Dengan Tata Waktu.....</i>	<i>66</i>

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1 Proses Manajemen Risiko</i> .....	6
<i>Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran</i> .....	14
<i>Gambar 3.1 Diagram Peluang Dampak</i> .....	19
<i>Gambar 3.2 Distribusi Risiko</i> .....	20
<i>Gambar 4.1 Tahapan Pengadaan Tanah</i> .....	22
<i>Gambar 4.2 Tahapan Penetapan Lokasi</i> .....	25
<i>Gambar 4.3 Tahapan Pelaksanaan</i> .....	27
<i>Gambar 4.4 Bagan Alur Pelaksanaan Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum</i> ..	28
<i>Gambar 4.5 Diagram Peluang Dampak Risiko Pada Pengajuan Dokumen Identifikasi Risiko Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai Dengan Tata Waktu</i> ..	31
<i>Gambar 4.6 Diagram Peluang Dampak Risiko Pada Pemberitahuan Rencana Pembangunan Identifikasi Risiko Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai Tata Waktu</i> .....	33
<i>Gambar 4.7 Diagram Peluang Dampak Risiko Pada Pemberitahuan Rencana Pembangunan Identifikasi Risiko Muncul Gejolak Sosial</i> .....	35
<i>Gambar 4.8 Diagram Peluang Dampak Risiko Pada Pendataan Awal Identifikasi Risiko Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai Dengan Tata Waktu</i> ..	37
<i>Gambar 4.9 Diagram Peluang Dampak Risiko Pada Pendataan Awal Identifikasi Risiko Muncul Gejolak Sosial</i> .....	39
<i>Gambar 4.10 Diagram Peluang Dampak Risiko Pada Konsultasi Publik Identifikasi Risiko Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai Dengan Tata Waktu</i> .	41
<i>Gambar 4.11 Diagram Peluang Dampak Risiko Pada Konsultasi Publik Identifikasi Risiko Muncul Gejolak Sosial</i> .....	43
<i>Gambar 4.12 Diagram Peluang Dampak Risiko Pada Penetapan Lokasi Identifikasi Risiko Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai Dengan Tata Waktu</i> .	45
<i>Gambar 4.13 Diagram Peluang Dampak Risiko Pada Penetapan Lokasi Identifikasi Risiko Muncul Gejolak Sosial</i> .....	47
<i>Gambar 4.14 Diagram Peluang Dampak Risiko Pada Inventarisasi Dan Identifikasi Identifikasi Risiko Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai Dengan Tata Waktu</i> .....	49

Gambar 4.15 Diagram Peluang Dampak Risiko Pada Inventarisasi Dan Identifikasi Identifikasi Risiko Muncul Gejala Sosial .....	51
Gambar 4.16 Diagram Peluang Dampak Risiko Pada Penilaian Ganti Rugi Identifikasi Risiko Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai Dengan Tata Waktu.	53
Gambar 4.17 Diagram Peluang Dampak Risiko Pada Penilaian Ganti Rugi Identifikasi Risiko Muncul Gejala Sosial.....	55
Gambar 4.18 Diagram Peluang Dampak Risiko Pada Musyawarah Penetapan Ganti Rugi Identifikasi Risiko Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai Dengan Tata Waktu.....	57
Gambar 4.19 Diagram Peluang Dampak Risiko Pada Musyawarah Penetapan Ganti Rugi Identifikasi Risiko Muncul Gejala Sosial .....	59
Gambar 4.20 Diagram Peluang Dampak Risiko Pada Pemberian Ganti Rugi Identifikasi Risiko Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai Dengan Tata Waktu.	61
Gambar 4.21 Diagram Peluang Dampak Risiko Pada Tahapan Pemberian Ganti Rugi Identifikasi Risiko Muncul Gejala Sosial .....	63
Gambar 4.22 Diagram Peluang Dampak Risiko Pada Pelepasan Dan Penghapusan Hak Atas Tanah Identifikasi Risiko Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai Dengan Tata Waktu.....	65
Gambar 4.23 Diagram Peluang Dampak Risiko Pada Penyerahan Hasil Identifikasi Risiko Waktu Pengerjaan Tidak Sesuai Dengan Tata Waktu .....	67
Gambar 4.24 Distribusi Risiko .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Permohonan Ijin Melakukan Penelitian .....	90
Persetujuan Ijin Melakukan Penelitian .....	91
Surat Keterangan Pengajuan Perubahan Judul .....	92